

ABSTRAK

Husni, 2015. "Peningkatan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Permainan Cerita Berantai Pada Siswa Kelas V SD Inpres Malengkeri II Kota Makassar". Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Sukri Syamsuri. dan Andi Adam.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode permainan cerita berantai terhadap peningkatan aktivitas belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Malengkeri II Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar melalui metode cerita berantai.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan disain penelitian tindakan kelas. Fokus penelitian ini adalah: 1) motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan indikator yang diukur, diantaranya: aktivitas/sikap belajar di kelas, persepsi siswa terkait dengan metode yang diterapkan, dan kehadiran siswa dalam pembelajaran. 2) metode cerita berantai. Sasaran dan sekaligus menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Malengkeri II Kota Makassar, dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang yang terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian tindakan kelas, maka tindakan yang akan dilakukan terdiri atas dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas empat pertemuan. Prosedur kegiatan dalam setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi atau evaluasi dan refleksi.

Hasil penelitian terhadap aktivitas belajar siswa menunjukkan terjadi peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua, persentase rata-rata kehadiran siswa meningkat dari 91,91% menjadi 97,06%, memperhatikan informasi dari guru dan mencatat seperlunya meningkat dari 49,26 menjadi 52,94%, membaca LKS dan materi pembelajaran meningkat dari 75,74% menjadi 80,88%, aktif terlibat dalam tugas meningkat dari 85,29% menjadi 90,44%, aktif berdiskusi dengan temannya meningkat dari 57,35% menjadi 68,38%, siswa yang memberikan tanggapan atas pertanyaan guru meningkat dari 33,08% menjadi 46,32%, siswa yang mengajukan pertanyaan meningkat dari 51,47% menjadi 60,29%, siswa yang dapat menarik kesimpulan materi belajar juga meningkat dari 78,68% menjadi 80,15%, dan siswa yang mengumpulkan tugas meningkat dari 83,82% menjadi 89,71%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode cerita berantai dapat meningkatkan aktivitas belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kota Makassar.

Kata kunci : Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa, Metode Permainan Cerita Berantai.